

BAB III

METODE PELAKSANAAN

3.1. Waktu dan Tempat

Kegiatan pengambilan data dilaksanakan selama satu bulan mulai 01 Juni sampai dengan 30 Juni 2019 di instalasi farmasi rawat inap Rumah Sakit Petrokimia Gresik Jl. Jenderal Ahmad Yani Gresik No.69.

3.2. Subjek Pengamatan

Seluruh obat – obatan yang termasuk kategori obat *high alert* dan peresepan yang terdapat obat *high alert*. Sampel pengamatan adalah label pada obat *high alert* dan *double check* pada peresepan obat *high alert*.

3.3. Objek Pengamatan

Yang menjadi objek pengamatan dalam penelitian ini yaitu:

1. Kesesuaian pemberian label *high alert* pada sediaan obat yang termasuk golongan obat *high alert* baik berupa sediaan injeksi, larutan konsentrat tinggi dan insulin.
2. Bukti *double check* pada resep obat *high alert*.

3.4. Cara kerja

3.4.1. Prosedur pengamatan

Berikut prosedur pengamatan yang dilakukan, yaitu:

1. Langkah awal, pengamat melakukan observasi ke instalasi farmasi di RS Petrokimia Gresik untuk mengidentifikasi masalah yang ada di beberapa instalasi farmasi RS Petrokimia Gresik.
2. Setelah melakukan observasi merumuskan masalah yang akan di lakukan pengamata.
3. Menetapkan instalasi farmasi rawat inap RS Petrokimia Gresik sebagai tempat pengamatan.
4. Menentukan metode pelaksanaan yang akan digunakan.
5. Mengumpulkan data yang diperlukan untuk pengamatan. Data yang diambil adalah data resep resep yang terdapat obat *high alert* bulan Mei –

Juni 2019 dan data obat *high alert* yang tidak terdapat label *high alert* di instalasi farmasi rawat inap RS Petrokimia Gresik.

6. Mengolah dan menganalisa data.

3.4.2. Tehnik Pengumpulan Data

Metode pengamatan ini adalah dengan menggunakan metode deskriptif yang bertujuan untuk mendapatkan data secara objektif. Data yang diperoleh berupa jumlah obat *high alert* yang tidak adanya label *high alert* dan jumlah resep obat *high alert* yang tidak adanya bukti double check. Selanjutnya dilakukan analisis dan penyajian terhadap data yang diperoleh.

3.4.3. Cara Pengambilan Data

Berikut cara pengambilan data kepatuhan pelabelan obat *high alert* di instalasi farmasi rawat inap RS Petrokimia Gresik:

- a. Menghitung jumlah stok obat – obatan *high alert* pada kemasan sekundernya yang mana standar operasional prosedurnya terdapat label *high alert*.
- b. Menghitung jumlah obat pada obat – obatan yang tidak terdapat label *high alert*.
- c. Menghitung persentase ketidakpatuhan pelabelan obat *high alert* dengan menggunakan rumus sebagai berikut;

$$\frac{X}{Y} \times 100 = \text{hasil \%}$$

Keterangan:

X = Jumlah obat *high alert* yang tidak ada label obat *high alertnya*

Y = Jumlah stok obat *high alert* keseluruhan yang dihitung (per item)

- d. Data diambil setiap hari dan diakumulasikan dalam satu bulan.

Berikut cara pengambilan data kepatuhan pelayanan obat *high alert* pada resep dokter instalasi farmasi rawat inap Rs Petrokimia Gresik:

- a. Menghitung jumlah resep yang terdapat obat *high alert*.
- b. Menghitung jumlah resep yang tidak ada *list double chek*.

- c. Menghitung persentase ketidakpatuhan *list double chek* pada resep obat *high alert*. Rumus yang digunakan yaitu sebagai berikut;

$$\frac{A}{B} \times 100 = \text{hasil \%}$$

Keterangan:

A = Jumlah resep yang terdapat obat *high alert* yang tidak ada bukti *double cheknya*

B = Jumlah resep yang terdapat obat *high alert*

- d. Data diambil setiap hari dan diakumulasikan dalam satu bulan.

Berikut cara untuk menghitung persentase kepatuhan pelabelan per item obat *high alert* dalam satu hari:

Persentase kepatuhan (%) = 100 - persentase ketidakpatuhan per item dalam satu hari

Berikut menghitung persentase kepatuhan pelabelan obat *high alert* dalam satu bulan:

$$\text{persentase kepatuhan} = \frac{\text{persentase kepatuhan dalam satu bulan}}{\text{jumlah item obat high alert}} \times 100$$

Berikut menghitung persentase ketidakpatuhan pelabelan obat *high alert* dalam satu bulan:

$$\text{Persentase ketidakpatuhan} = \frac{\text{persentase ketidakpatuhan satu bulan}}{\text{jumlah item obat high alert}} \times 100$$

Berikut cara untuk menghitung persentase kepatuhan dan tidak patuh *list double check* resep obat *high alert* dalam satu bulan:

- a. Persentase kepatuhan

Berikut cara menghitung persentase kepatuhan *list double check* resep obat *high alert* dalam satu bulan:

$$\frac{M}{N} \times 100 = \text{hasil (\%)}$$

Keterangan :

M : jumlah resep yang patuh (terdapat label *high alert*) dalam satu bulan

N : total resep *high alert* dalam satu bulan

- b. Persentase ketidakpatuhan

Berikut cara menghitung persentase ketidakpatuhan *list double check* resep obat *high alert* dalam satu bulan:

$$\frac{J}{N} \times 100 = \text{hasil (\%)}$$

Keterangan :

J : jumlah resep yang tidak patuh (tidak terdapat label *high alert*) dalam satu bulan.

N : total resep *high alert* dalam satu bulan.

Berikut cara menghitung rata – rata kepatuhan dan ketidakpatuhan *list double check* resep obat *high alert* dalam satu bulan.

a. Rata – rata kepatuhan

Berikut cara menghitung rata – rata kepatuhan *list double check* resep obat *high alert* dalam satu bulan.

$$\text{Rata – rata kepatuhan} = \frac{\text{Jumlah resep yang patuh dalam satu bulan}}{\text{satu bulan (30)}} \times 100$$

b. Rata – rata ketidakpatuhan

Berikut cara menghitung rata – rata ketidakpatuhan *list double check* resep obat *high alert* dalam satu bulan.

$$\text{rata – rata ketidakpatuhan} = \frac{\text{Jumlah resep tidak patuh dalam satu bulan}}{\text{satu bulan (30)}} \times 100$$

Berikut cara menghitung persentase kepatuhan dan ketidakpatuhan *list double check* resep obat *high alert* dalam hitungan per *shift* kerja:

$$\frac{P}{S} \times 100 = \text{hasil (\%)}$$

Keterangan :

P : jumlah resep yang ada dan tidak adanya *double check* dalam satu bulan dalam hitungan per *shift* kerja

S : total resep yang ada dan tidak adanya *double check* dalam satu bulan.

3.4.4. Tehnik Analisa Data

Analisa data dalam pengamatan adalah analisa yang diperoleh secara deskriptif. Data yang diperoleh yaitu dengan menghitung jumlah obat *high alert* yang tidak adanya label *high alert* dan jumlah resep yang tidak adanya bukti *double check* yang disajikan dalam bentuk tabel. Yang mana jumlah data tersebut di peroleh dalam setiap harinya dan diakumulasikan dalam satu bulan. Hasil data yang diperoleh akan menunjukkan kepatuhan akan penyimpanan dan pelayanan obat *high alert* di instalasi farmasi rawat inap RS Petrokimia Gresik.

3.4.5. Tabel Pengambilan Data

Berikut contoh tabel ketidakpatuhan pelabelan obat *high alert* di instalasi farmasi rawat inap RS Petrokimia Gresik:

Tabel 3.1 Ketidakpatuhan Pelabelan Obat *High alert* di Instalasi Farmasi Rawat Inap Rs Petrokimia Gresik

No	Nama obat	Jumlah stok obat <i>high alert</i>	Jumlah Non label <i>high alert</i>	Persentase ketidakpatuhan (per item)	Persentase kepatuhan (per item)
1.					
Rata – rata persentase ketidakpatuhan satu bulan (%)					
Rata – rata Persentase kepatuhan satu bulan (%)					

Keterangan:

1. Terkait “Nama obat” berisi tentang nama obat – obatan *high alert*.
2. Terkait “Jumlah stok obat *high alert*” berisi tentang stok obat *high alert* per item yang dihitung keseluruhannya.
3. Terkait “Jumlah Non label *high alert*” berisi tentang jumlah obat *high alert* yang tidak ada label *high alert*nya setelah dilakukannya perhitungan jumlah keseluruhan per item.

4. Terkait “persentase ketidakpatuhan (per item)” berisi tentang persentase ketidakpatuhan pelabelan per item obat *high alert* yang tidak ada label *high alert* dalam satu bulan
5. Terkait “persentase kepatuhan” berisi tentang persentase kepatuhan pelabelan per item obat *high alert* dalam satu bulan
6. Terkait “Rata – rata persentase ketidakpatuhan satu bulan (%)” yaitu berisi tentang rata – rata persentase ketidakpatuhan tenaga farmasi dalam proses pelabelan obat *high alert* dalam satu bulan.
7. Terkait “Rata – rata persentase kepatuhan satu bulan (%)” yaitu berisi tentang rata – rata persentase kepatuhan tenaga farmasi dalam proses pelabelan obat *high alert* dalam satu bulan.

Berikut tabel kepatuhan dan ketidakpatuhan *list double check* obat *high alert* pada resep dokter di instalasi farmasi rawat inap RS Petrokimia Gresik yang disajikan pada tabel 3.2.

Tabel 3.2 Kepatuhan dan ketidakpatuhan *List Double check* Obat *High alert* Pada Resep Dokter di Instalasi Farmasi Rawat Inap Rs Petrokimia Gresik

No	Tanggal	List Double check Resep Obat High alert		Jumlah Resep
		Tidak patuh	Patuh	
1.				
Jumlah				
Persentase satu bulan				
Rata - rata satu bulan				

Keterangan:

1. Tanggal: yaitu berisi tentang keterangan tanggal terdapatnya peresepan obat *high alert*.

2. *Double check* “tidak patuh”: yaitu berisi tentang informasi peresepan obat *high alert* yang tidak adanya bukti double chek.
3. *Double check* “patuh”: yaitu berisi tentang informasi peresepan obat *high alert* yang ada bukti double chek.
4. Persentase : yaitu persentase kepatuhan dan ketidakpatuhan list *double check* resep obat *high alert* dalam satu bulan
5. Jumlah resep: yaitu tentang jumlah resep obat *high alert* dalam sehari yang terdapat ketidakpatuhan dan kepatuhan list *double check* dalam pelayanan resep obat *high alert*.
6. Rata – rata: yaitu berisi tentang rata – rata ketidakpatuhan dan kepatuhan *double chek* resep obat *high alert*.

Berikut tabel analisa ketidakpatuhan dan kepatuhan *double check* pada resep obat *high alert* pada hitungan per *shift* kerja yang disajikan pada tabel 3.3

Tabel 3.3 Ketidakpatuhan dan Kepatuhan Berdasarkan Analisis *Double check* Pada Resep Obat *High alert* Pada Hitungan Per *Shift* Kerja

No	Tanggal	Analisa ketidakpatuhan			Analisa kepatuhan		
		<i>Shift</i> 1	<i>Shift</i> 2	<i>Shift</i> 3	<i>Shift</i> 1	<i>Shift</i> 2	<i>Shift</i> 3
1							
Jumlah							
Total							
Persentase (%)							

Keterangan:

1. Tanggal : yaitu berisi tentang keterangan tanggal terdapatnya peresepan obat *high alert*.
2. Analisa ketidakpatuhan : yaitu tentang informasi peresepan obat *high alert* yang tidak adanya bukti *double check* dalam hitungan per *shift* kerja.
3. Analisa kepatuhan : yaitu tentang informasi peresepan obat *high alert* yang terdapatnya adanya bukti *double check* dalam hitungan per *shift* kerja.

4. Jumlah : yaitu tentang informasi yang mengenai terdapatnya atau tidak adanya bukti *double check* dalam hitungan per *shift* kerja
5. Total : yaitu tentang total resep obat *high alert* yang terdapat bukti *double check* atau tidaknya dalam hitungan per *shift* selama satu bulan.
6. Persentase : yaitu persentase kepatuhan dan ketidakpatuhan bukti *double check* resep obat *high alert* pada hitungan per *shift* kerja selama satu bulan.